

LAPORAN PENELITIAN  
HIBAH BERSAING TAHUN ANGGARAN 2011



(REVISI ALIASI) PENCIPTAAN PERHIASAN TARI SRIMPI  
PAKSI ALAM IV YOGYAKARTA

No Kontrak: 045 SP211/P/Dir.Litabuang/IV/25/11, 14 April 2011

Ketua Peneliti  
Dr. Ir. Yulnawan Dalri, M.Hum

Anggota Peneliti  
Aly. Lufian, S.Sn., M.F.A.

LEMPAGA PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
DESEMBER 2011

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	621/KL/KFI/2013
KLAS	
TERIM	22-04-2013      ↗

LAPORAN PENELITIAN  
HIBAH BERSAING TAHUN ANGGARAN 2011



(REVITALISASI) PENCIPTAAN PERHIASAN TARI SRIMPI  
PAKU ALAM IV YOGYAKARTA

No Kontrak: 045/SP2H/PL/Dit.Litabmas/IV/2011, 14 April 2011

**Ketua Peneliti**  
Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum

**Anggota Peneliti**  
Alvi Lufian, S.Sn., M.F.A



LEMBAGA PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
DESEMBER 2011



1. Judul : (Revitalisasi) Penciptaan Perhiasan Tari Srimpi Pakualam IV Yogyakarta

2. Ketua Penelitian

a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum

b. Jenis Kelamin : Laki-laki

c. Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/III d

d. NIP : 19620729 199002 1 001

e. Jabatan Sekarang : Dosen tetap Jurusan Kriya

f. Fakultas/Jurusan/Puslit : Seni Rupa/Kriya/ISI Yogyakarta

g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Email : Jl. Parangtritis km 6,5 Sewon Yogyakarta

Telp. 0274 381590/ fax. 0274 371233

n. Alamat Rumah/Telp/Email : Perum. Permata Griya Mandiri E-6, Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Telp. 085643842993.

3. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

4. Jangka Waktu Penelitian : 1 tahun

a. Biaya yang diajukan ke Dikti : Rp. 49.000.000

Yogyakarta, 5 Desember 2011

Mengesah,  
Dekan, SK  
  
Dr. Sunardi, M. Des  
FAKULTAS  
SENI RUPA  
NIP.19570709 198503 1 004

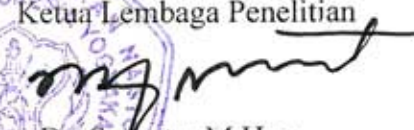
Ketua Tim Peneliti

  
Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum

NIP. 19620729 199002 1 001

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian

  
Dr. Sunarto. M.Hum

  
NIP. 19570709 198503 1 001

BERITA ACARA  
PEMBER PROPOSAL PENELITIAN/ MONEV/ AUDIT  
HASIL PENELITIAN/ PERANCANGAN/ PENCAPTAAN KARYA SENI  
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : DR. IR. YULRIWAN DAFRI, M. HUM  
NIP : 19620729 199002 1 001  
Pangkat/ Gol. : PENATA TK I/SD  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Bidang Keahlian : KRIYA KAMU  
Jurusan/ Fakultas : KRIYA / SENI RUPA  
Telah melaksanakan Seminar Proposal/ Pemantauan/ Monev Hasil Penelitian  
Hari/ Tanggal : SABTU, 1 Oktober 2011  
Tempat : R. SUPANG PERORAT  
Jenis Penelitian : HIBAH BERSANG  
Judul : (REVITALISASI) PENCEFTAPAN PERHIASAN TARI SRIMP  
PAKU ALAM IV YOGYAKARTA  
Nomor Kontrak : 045/SP2H/PL/DIT. LITABMAS/IV/2011, 14-4-2011  
Nama Reviewer : I. Rambut Sasongko (dari DIP2M Dicit)

Demikian Berita Acara ini kami buat dengan seanggrubnya.



Yogyakarta, 1 OKTOBER 2011

Peneliti,

DR. IR. YULRIWAN DAFRI, M. HUM

**BERITA ACARA**  
**SEMINAR PROPOSAL/PEMANTUAN/MONEV**  
**HASIL PENELITIAN/PERANCANGAN/PENCIPTAAN KARYA SENI**  
**LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : DR. TULKAWAN DAFRI, M. Hum  
NIP : 19570709 1985031004  
Pangkat Gol. : PENYERAH 3/SD  
Jabatan Fungsional : EKSTOR KEPALA  
Bidang Keahlian : PRATA SANGU  
Jurusan/Fakultas : PRATA SENI RUPA

Telah melaksanakan Seminar Hasil Penelitian

Hari/Tanggal : SABTU, 12 NOVEMBER 2011  
Tempat : RUANG SIDANG KERTOPAT  
Jenis Penelitian : HIBAH SERBAINO  
Judul : (REVISI) PENCIPTAAN PERHIASAN TARI SHIMP1  
FAN ALAM ISI YOGYAKARTA  
Nomor Kontrak : 043/SP 311/PL/DTI LITABMAS/IV/2011, 14-4-2011  
Nama Tim Pembina : 1. .... Tanda Tangan .....  
2. DR. M. AGUS BURHAN, M. Hum Tanda Tangan .....


Demikian Berita Acara ini kami buat dengan sesungguhnya.

Mengesahkan:  
Ketua Eksekutif ISI Yogyakarta  
  
Dr. Sunarto, M. Hum  
NIP. NIP 19570709 1985031004



Yogyakarta, 12 November 2011

Peneliti,

  
DR. IR. TULKAWAN DAFRI, M. Hum

## ABSTRAK

Salah satu warisan berharga yang terdapat di lingkungan Pakualaman dan masih terus dilestarikan sampai saat ini adalah seni dan budayanya. Dari berbagai peninggalan seni dan budaya tersebut, salah satunya adalah tari Srimpi. Ada beberapa hal yang mendasar kenapa penelitian/penciptaan tari Srimpi menarik untuk dilakukan selain memiliki tujuan untuk mengungkapkan keberadaan tari Srimpi dengan segala atribut yang menyertainya, termasuk berbagai atribut perhiasan melalui kajian data visual *Wedana Renggan* dalam sumber naskah kuno *Langen Wibawa*. Diharapkan juga akan dapat divisualisasikan secara jelas bentuk-bentuk perhiasan yang digunakan dalam tari Srimpi pada masa Paku Alam IV, sehingga pada akhirnya keberadaan perhiasan sebagai atribut pelengkap dalam pertunjukan tari Srimpi ini akan memperkaya khasanah seni dan budaya dalam memperkuat jati diri bangsa dimata internasional.

Melalui kajian naskah kuno ini telah dihasilkan/diciptakan lebih kurang lima puluh desain perhiasan yang dibutuhkan dalam pertunjukan tari Srimpi khususnya pada masa Paku Alam IV, dengan demikian terciptalah bentuk-bentuk desain perhiasan yang kreatif dan inovatif berdasarkan filosofi dan 'Pakem' yang berlaku di lingkungan Pakualaman.

Sedikitnya ada dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian/penciptaan ini, yakni pendekatan sejarah seni dan estetika, selain itu disertakan pula analisis semiotika. Metode penciptaan eksplorasi dan eksperimen digunakan ketika proses pembuatan desain dilakukan. Analisis yang dilakukan tidak melihat pada proses sebab akibat, tetapi lebih ditekankan pada bagaimana mengungkapkan secara visual bentuk-bentuk perhiasan yang ingin diciptakan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan multidisiplin.

**Kata Kunci:** *Langen Wibawa, Wedana Renggan, Perhiasan, Tari Srimpi, dan Paku Alam IV.*

## ABSTRACT

One of the valuable heritages preserved until today within Pakualaman is the art and culture. One of the various arts and cultural heritages is Srimpi dance. There are some fundamental things on why the research / creation of Srimpi dance becomes interesting to do, besides having the purpose to reveal the existence of Srimpi dance with all the accompanying attributes, including various attributes of jewelry through the study of visual data of *Wedana Renggan* in the manuscript source of *Langen Wibawa*. The forms of jewelry that are used in the Srimpi dance during the Paku Alam IV is also expected to be clearly visualized, so that ultimately the existence of jewelry as a complementary attribute in the Srimpi dance performances will enrich arts and culture in strengthening the national identity in the eyes of the international world.

Through a review of this manuscript, approximately fifty jewelry designs needed in the Srimpi dance performance especially during Paku Alam IV have been generated / created. Thus, other forms of creative and innovative jewelry design is based on the philosophy prevailing in the Pakualaman environment are created.

At least there are two approaches used in this research / creation, namely the approach to art history and aesthetics. In addition, semiotic analysis is also included. Exploration and experimental methods are used when making the design process. The analysis carried out does not look at the process of cause and effect, but more emphasizes on how to visually express the forms of jewelry that wants to be created. Therefore, this study uses a multidisciplinary approach.

**Keywords:** Langen Wibawa, Wedana Renggan, Jewelry, Srimpi dance, Paku Alam IV.

## P R A K A T A

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat ridho-Nya jumlah penelitian dan perancangan perhiasan tari Srimpi di Pura Pakualaman Yogyakarta akhirnya dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penelitian dan sekaligus penciptaan desain-desain perhiasan tari Srimpi pada masa Paku Alam IV merupakan penelitian Hibah Bersaing tahun 2011, dengan tujuan utama adalah merekonstruksi ulang dan merancang bentuk perhiasan tari Srimpi pada masa Paku Alam IV, melalui desain-desain alternatif yang diciptakan. Keberhasilan penelitian/perancangan ini tidak lepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan yang laik ini tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada,

1. Dit. Litabmas Ditjen Dikti Kemendiknas di Jakarta
2. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ISI Yogyakarta
4. Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
5. Ketua Jurusan Kriya ISI Yogyakarta
6. Tim Mcnev dari Dit. Litabmas Ditjen Dikti Kemendiknas
7. Tim pembimbing dari ISI Yogyakarta
8. Pegawai Lembaga Penelitian dan Teman peneliti, serta
9. Pihak lain yang terlibat dalam kegiatan ini

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala dan amal yang setimpal atas jerih payah yang telah berikan. Disadari bahwa penelitian/perancangan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu perbaikan, dan kritik yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan di masa depan. Dari penelitian/perancangan ini diharapkan akan bermanfaat bagi siapapun, terutama bagi kepentingan Puro Pakualaman Yogyakarta.

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	0
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah/Penciptaan.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKAN .....	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN/PENCIPTAAN .....	6
A. Tujuan Khusus .....	6
B. Keutamaan Penelitian .....	7
C. Manfaat Penelitian/Penciptaan .....	8
BAB IV. METODE PENELITIAN .....	9
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	10
A. Uraian Kegiatan .....	10
B. Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan .....	16
C. Hasil Yang Dicapai .....	16
a. Contoh-contoh Perhiasan Tari Srimpi .....	17
b. Pertemuan Dengan Nara Sumber .....	20
c. Alternatif-alternatif Desain Perhiasan Tari Srimpi .....	21

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	46
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
KEPUSTAKAAN .....	47
LAMPIRAN .....	47
A. Bio Data .....	49
B. LOGBOOK .....	54
C. Pembiayaan .....	57
D. Sinopsis Penelitian Lanjutan .....	59
E. Artikel Ilmiah Publikasi .....	60



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam sebuah pertunjukan Tari Srimpi, ada berbagai macam atribut dan perlengkapan yang harus disertakan untuk mendukung sebuah pertunjukan tari secara maksimal. Perlengkapan dan berbagai macam atribut tersebut menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dan menjadi bagian penting yang harus tampil bersama para penarinya. Alasannya di samping berperan dalam memenuhi penampilan sebuah pertunjukan secara maksimal, ternyata atribut itu memiliki nilai simbolis dan filosofis tertentu, yang kadang menjadi sangat sakral ketika pertunjukan tersebut berlangsung. Salah satu dari atribut dan perlengkapan yang harus disertakan itu adalah perhiasan.

Perhiasan adalah salah satu dari benda budaya yang cukup populer dan sering menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan para wanita. Perhiasan selain memberikan nilai keindahan, juga kadang memiliki nilai filosofi dan simbolik bagi pemiliknya. Selain itu, perhiasan juga bisa memberikan sugesti tertentu dalam mempengaruhi psikologis orang yang melihatnya. Apalagi bila dikaitkan dengan keberadaan perhiasan pada pertunjukan tari Srimpi di lingkungan istana kerajaan, yakni di lingkungan Pakualaman Yogyakarta, tentu menjadi sangat istimewa. Perhiasan yang terdapat pada masa Paku Alam IV merupakan salah satu warisan budaya yang harus dijaga kelestariannya dan perlu dikembangkan menjadi lebih baik, disesuaikan dengan pandangan dan kemajuan zaman yang semakin berkembang.

Konsep-konsep pemikiran budaya Jawa yang penuh dengan simbol-simbol tertentu masih dapat dilihat dari perhiasan yang diciptakan. Perhiasan yang terdapat dan berkembang di masa Paku Alam IV mencerminkan seni dan budaya adiluhung yang diwariskan oleh kerajaan dan keluarga bangsawan, serta perlu diingat bahwa seni budaya yang dikembangkan merupakan kebudayaan yang telah ada dan berlangsung secara turun temurun. Hal ini juga berlaku terhadap

pemakaian perhiasan dan motif hias yang khusus dipakai dalam tarian Srimpi di lingkungan Pakualaman. Namun pada kenyataannya bentuk perhiasan yang terdapat pada tari Srimpi khususnya di masa Paku Alam IV belum diketahui secara pasti, karena tidak ada data dan informasi yang menerangkan secara jelas tentang bentuk perhiasan tari Srimpi yang pernah dibuat pada masa itu. Informasi yang didapat hanyalah cerita tentang tari Srimpi pada Paku Alam IV secara umum. Disitu dikatakan bahwa tari Srimpi memang ada pada masa Paku Alam IV, tetapi tidak pernah terekspose secara jelas dan detil seperti pada masa-masa Paku Alam sebelum dan sesudahnya. Bukti-bukti fisik (artifak) perhiasan tari Srimpi yang ditinggalkan hampir dipastikan tidak ada, atau tidak terdeteksi sama sekali (wawancara dengan nara sumber R.M. Murhadi).

Berdasarkan kondisi ini, maka dipandang perlu diadakan pengkajian dan penelitian secara mendalam serta rinci melalui berbagai metode pendekatan maupun menelusuri sumber lisan maupun tulisan. Salah satu referensi yang dapat dipercaya kebenarannya adalah dengan menelaah naskah kuno *Langen Wibawa*. Naskah ini memuat uraian pertunjukan tari yang diungkapkan melalui teks berupa tulisan dan teks berupa gambar. Gambar berjenis *wedana* dengan pola *wedana renggan* dan *wedana gapura renggan* tidak hanya sekedar memberikan nilai estetika pada naskah, tetapi juga mempunyai makna tertentu. (Naskah *Langen Wibawa*, kode koleksi 0124/PP/73-LI.20). Oleh karena itu, pesan yang disampaikan melalui teks berupa visual gambar harus diketahui, dan usaha untuk mengetahui bentuk perhiasan tari Srimpi pada masa Paku Alam IV melalui interpretasi gambar mutlak diperlukan.

Harapannya adalah bentuk perhiasan tari Srimpi pada masa Paku Alam IV dapat diidentifikasi dan dideskripsi ulang untuk mencari bentuk yang sebenarnya, yang pada akhirnya keberadaan perhiasan pada tari Srimpi tersebut tetap dapat tampil dan dikenal sebagai salah satu artifak yang adiluhung dan tetap eksis mengikuti perubahan zaman.

Penciptaan perhiasan tari Srimpi dikembangkan sesuai dengan konsep baru, tetapi tidak mengubah makna dan *mental template* dari budaya lokal yang dimiliki oleh lingkungan Pakualaman. Muatan lokal atau *local genius* harus tetap disertakan dalam mewujudkan perhiasan

ini. Perhiasan yang diciptakan harus tetap mengandung roh dan spirit yang sudah menjadi pakem dan berlaku di lingkungan Pakualaman, khususnya pada masa Paku Alam IV.

### **B. Rumusan Masalah/Penciptaan**

Berdasarkan informasi tersebut di atas, dan dengan mempertimbangkan masukan dari nara sumber yang terpercaya, seperti budayawan di lingkungan Pakualaman dan Kraton Yogyakarta, serta dari sumber-sumber lisan maupun tulisan lainnya, maka dapatlah dirumuskan beberapa permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya.

- 1) Bagaimanakah bentuk perhiasan yang dipakai oleh penari Srimpi pada masa Paku Alam IV tersebut ?
- 2) Jenis perhiasan apa saja yang ada dalam tarian Srimpi masa Paku Alam IV ?

